



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## **PRODUKSI BENIH KENTANG (*Solanum tuberosum L.*) KELAS BENIH POKOK (G1) DI UPTD BALAI BENIH KENTANG PROVINSI JAWA BARAT**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

**SUKMA MAGENDA SABIRAS**  
**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Kelas Benih Pokok (G1) di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun, sumber informasi yang berasal atau dikutip adalah karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Sukma Magenda Sabiras  
J1307211017





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

SUKMA MAGENDA SABIRAS. Produksi Benih kentang (*Solanum tuberosum L.*) Kelas Benih Pokok (G1) di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat. *Potato (Solanum tuberosum L.) Seed Production of Stock Seed (G1) at UPTD Balai Benih Kentang of West Java Province*. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) merupakan salah satu tanaman pangan utama ke empat dunia setelah gandum, padi, dan jagung. Kentang memiliki kandungan karbohidrat dan gizi tinggi yang menjadikan tanaman ini banyak sekali dibudidayakan diberbagai wilayah di Indonesia. Di Indonesia, komoditas kentang ini mempunyai peranan cukup penting selain dimanfaatkan sebagai sayur juga sering digunakan sebagai makanan olahan, usaha rumah tangga, restoran siap saji, sampai industri besar untuk pembuatan tepung dan keripik. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari teknik produksi benih kentang (*Solanum tuberosum L.*) kelas Benih Pokok (G1) di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 15 Januari 2024 hingga 5 April 2024. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPTD Balai Benih Kentang yang berlokasi di Kampung Baruibun, Desa Sukamanah, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menyajikan tabel, gambar, pernyataan narasumber dan ketentuan mengenai produksi benih kentang.

UPTD Balai Benih Kentang merupakan instansi yang bergerak sebagai produsen benih sumber untuk perbanyakan benih kentang kelas Benih Penjenis, Benih Dasar (BD/G0) dan Benih Pokok (BP/G-1). Kegiatan produksi benih kentang yang dilakukan meliputi sertifikasi benih kentang, persiapan pertanaman, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan penanganan pasca panen. Benih kentang yang diproduksi merupakan benih kentang varietas Granola L. yang sumber benihnya berasal dari kelas benih dasar (G-0). Berdasarkan hasil panen benih kentang pada *screen house* B-11 dengan menggunakan jarak tanam 25 cm x 25 cm populasi sebanyak 5.240 tanaman sebanyak 538 kg, *screen house* B-10 sebanyak 536 kg, *screen house* B-9 sebanyak 532 kg.

Kata kunci : media tanam, *screen house*, sterilisasi, sertifikasi benih, umbi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## **PRODUKSI BENIH KENTANG (*Solanum tuberosum L.*) KELAS BENIH POKOK (G1) DI UPTD BALAI BENIH KENTANG PROVINSI JAWA BARAT**

**SUKMA MAGENDA SABIRAS**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya pada  
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Okti Syah Isyani Permatasari, S.P., M.Si.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Judul Laporan Akhir : Produksi Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kelas Benih Pokok (G1) di UPTD Balai Benih Kentang Provinsi Jawa Barat

Nama : Sukma Magenda Sabiras  
NIM : J1307211017

Disetujui oleh

Pembimbing:  
Dr. Ani Kurniawati, S.P., M.Si.

Ketua Program Studi:  
Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.  
NPI. 201807198307101001



Diketahui oleh  
**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



Dekan Sekolah Vokasi:  
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.  
NIP. 196607171992031003

Tanggal Lulus: **10 JUL 2024**

Tanggal Ujian: 21 Juni 2024